


KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TOKO KELONTONG TERHADAP TOTAL PENDAPATAN KELUARGA di DESA SINGKUP, KECAMATAN PASAWAHAN – KABUPATEN KUNINGAN

CONTRIBUTION OF GROCERY SHOP BUSINESS INCOME TO TOTAL FAMILY INCOME IN SINGKUP VILLAGE, PASAWAHAN DISTRICT – KUNINGAN REGENCY

Safitri Akbari^a, Suwandi^b, Turini^c, Willy Eka Septian^d, Mohammad Umar Fakhruhin^e

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia
^{b,c,d,e} Fakultas Teknologi Informasi / Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Universitas Catur Insan Cendekia

*Korespondensi Email : suwandi@cic.ac.id.

<p>ARTICLE HISTORY Received [25 Desember 2023] Revised [30 Desember 2023] Accepted [08 January 2023]</p>	<p>ABSTRAK Desa Singkup. Kecamatan Pasawahan – Kabupaten Kuningan merupakan Desa Binaan Civitas Akademika Universitas Catur Insan Cendekia Kota Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian seberapa besar kontribusi pendapatan usaha warung kelontong terhadap total pendapatan di Desa Singkup Kecamatan Pasawahan – Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 42 kepala keluarga, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam bentuk tabel (persentase). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pekerjaan utama kepala keluarga Desa Singkup adalah sebagai petani, kuli bangunan, guru, peternak, sopir dan pegawai swasta, (2) rata-rata pendapatan utama kepala keluarga keluarga Desa Singkup sebesar Rp. 2.703.500 per bulan, (3) rata-rata keuntungan usaha toko kelontong sebesar Rp. 1.763.000,- per bulan, (4) rata-rata persentase kontribusi pendapatan usaha warung kelontong terhadap total pendapatan keluarga sebesar 39,47%. Kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dosen dan mahasiswa sesuai bidang ilmunya, pihak kampus telah memberikan analisis kontribusi pendapatan warung kelontong di Desa Binaan, khususnya yang mempunyai usaha toko kelontong di Desa Sikup. . Kebaruan penelitian ini merupakan saran penulis kepada para pengusaha warung kelontong agar dapat meningkatkan pendapatan usahanya</p>
<p>KEYWORDS Contribution, Income, Business, Stalls, Jobs.</p>	<p>ABSTRACT <i>Singkup Village. Pasawahan District – Kuningan Regency is a Village Fostered by the Academic Community of Catur Insan Cendekia University, Cirebon City. The purpose of this study was to conduct an assessment of how big the contribution of grocery shop business income is to total income in Singkup Village, Pasawahan District - Cirebon Regency. The research method that the authors use in this research is descriptive method. The population in this study were 42 heads of families, this research was a population study. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The collected data is then analysed in tabular form (percentage). The results of this study indicate that: (1) the main occupation of the head of the Singkup Village family is as a farmer, construction worker, teacher, breeder, driver and private employee, (2) the average main income of the head of the Singkup Village family is Rp. 2,703,500 per month, (3) the average profit from the grocery shop business is Rp. 1,763,000.- per month, (4) the average percentage contribution of grocery shop business income to total family income is 39.47%. The contribution resulting from this research is to add insight to lecturers and students according to their field of knowledge, the campus has provided an</i></p>
<p><i>This is an open access article under the CC-BY-SA license</i></p> 	



analysis of the income contribution of grocery stalls in the Foster Village, especially those who have a grocery shop business in Singkup Village. The novelty of this research is the author's suggestion to grocery shop entrepreneurs to be able to increase their business income.

PENDAHULUAN

Toko kelontong mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, khususnya dalam menyediakan bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari (Hardiansyah & Batubara, 2022). Di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Sikup di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, toko sembako seringkali menjadi sumber utama masyarakat memperoleh bahan pangan dan kebutuhan pokok. Pendapatan keluarga merupakan faktor kunci dalam menentukan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat (SILALAH, 2022). Kontribusi pendapatan usaha toko kelontong terhadap pendapatan keluarga di Desa Singkup merupakan hal yang menarik untuk dikaji, karena dapat memberikan wawasan mengenai peran ekonomi dan dampak sosial toko kelontong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Meskipun toko sembako mempunyai peranan penting, namun masih kurangnya pemahaman mengenai sejauh mana kontribusi pendapatan usaha toko sembako terhadap total pendapatan keluarga di Desa Singkup. Penelitian terdahulu yang fokus pada topik ini masih terbatas khususnya pada tingkat desa dan khususnya di Kabupaten Kuningan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis kontribusi pendapatan usaha warung sembako terhadap total pendapatan keluarga di Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dari responden di desa, yang mencakup informasi tentang pendapatan keluarga dan kontribusi pendapatan dari usaha toko kelontong (MITHASARI, 2022).

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kontribusi ekonomi dan peran sosial toko sembako dalam konteks Desa Singkup. Informasi ini dapat berguna bagi pemerintah desa, lembaga pembangunan ekonomi lokal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Singkup. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman yang lebih baik terhadap upaya peningkatan perekonomian di tingkat desa, khususnya dalam mengembangkan usaha toko kelontong. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait kontribusi ekonomi sektor lain terhadap pendapatan keluarga di Desa Singkup dan sekitarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Usaha Mikro dan Kecil:

Usaha mikro dan kecil, termasuk toko sembako, memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan pengentasan kemiskinan (Al Farisi & Fasa, 2022). Usaha ini dapat menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memberikan akses yang lebih baik terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Usaha mikro dan kecil (UMK) mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara.

Kontribusi Usaha Toko Kelontong terhadap Pendapatan Keluarga:

Bisnis toko kelontong dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha ini dapat membantu keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan daya beli, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Penelitian tentang kontribusi Bisnis Toko Kelontong terhadap pendapatan keluarga diketahui memiliki beberapa manfaat (F. N. Adelia, 2024). Beberapa manfaat penelitian ini antara lain:

- (a) **Informasi dan Pemahaman yang Lebih Baik:** Penelitian ini akan memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan kontribusi Usaha Toko Kelontong terhadap pendapatan keluarga. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi pendapatan keluarga dari toko kelontong dan menggambarkan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga.

- (b) **Pengembangan Kebijakan:** Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun program dan kebijakan yang mendukung tumbuh dan berkembangnya Usaha Toko Kelontong.
- (c) **Pemberdayaan Ekonomi:** Penelitian ini dapat mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang bergerak dalam usaha toko kelontong. Dengan memahami peran dan kontribusi yang dimiliki toko kelontong, keluarga dapat mengoptimalkan usahanya, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
- (d) **Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil:** Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Toko Kelontong (F. N. Adelia, 2024). Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dan dukungan yang tepat bagi usaha mikro dan kecil, termasuk toko kelontong, seperti pelatihan, bantuan permodalan, pengembangan keterampilan manajerial, dan pemasaran.
- (e) **Peningkatan Kesejahteraan Keluarga:** Penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga (Jody & Suryaningsi, 2021). Dengan memahami kontribusi toko kelontong terhadap pendapatan keluarga, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki kondisi kehidupan keluarga.

Teori Pengeluaran Konsumen:

Teori belanja konsumen menyatakan bahwa belanja konsumen dipengaruhi oleh pendapatan yang dimilikinya. Dalam konteks penelitian ini, tingkat pendapatan keluarga akan mempengaruhi tingkat pengeluaran konsumen, termasuk pengeluaran untuk membeli bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari dari toko kelontong.

METODE PENELITIAN

Metodologi Pengumpulan Data :

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan observasi.



Gambar-1 Metode Penelitian



- A. **Wawancara**, dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha toko sembako yang ada di Desa Singkup, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian (Maniza et al., 2021).
- B. **Observasi**, dilakukan dengan cara mengamati toko sembako dan lingkungan sekitar di Desa Singkup, dengan memperhatikan beberapa aspek berikut : jumlah pelanggan, jenis barang yang dijual, dan partisipasi anggota keluarga dalam kegiatan operasional toko kelontong (Rahmawati et al., 2023).
- C. **Studi Pustaka**, tinjauan pustaka diawali dengan identifikasi topik penelitian yaitu kontribusi pendapatan usaha warung sembako terhadap total pendapatan keluarga di Desa Singkup. Langkah berikutnya adalah melakukan penelusuran literatur melalui database akademik, jurnal ilmiah, buku, dan sumber informasi lain yang relevan dengan topik penelitian (Susiana & Zikria, 2023).
- D. **Dokumentasi**, dilakukan dengan menentukan jenis dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan keuangan toko kelontong, catatan penjualan, *invoice*, data pendapatan keluarga, dan dokumen terkait lainnya (S. P. Adelia & Wafa, 2023).
- E. **Sampel**, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang pemilik usaha warung kelontong di Desa Sikup.

Tempat dan Waktu Penelitian :

A. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah para pemilik warung kelontong di Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 – 22 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan – Kabupaten Kuningan

Secara administratif Desa Singkup merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yang berbatasan dengan Desa Cidahu di utara, Desa Cibuntu di selatan, Desa Pasawahan di barat, dan Desa Paniis di timur. Desa dengan iklim tropis ini secara administratif terdiri dari 3 RW dan 7 RT yang terbagi menjadi 2 dusun yang terdiri dari Dusun Mangun Jaya dan Mangun Tapa. (<https://www.desa-singkup-pasawahan.kuningankab.go.id/profil/deskripsi-singkat>). Jarak Kampus UCIC Cirebon menuju Desa Singkup sekitar 22 KM. Desa Singkup merupakan salah satu Desa Binaan Dosen dan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia – Kota Cirebon.

2. Badan Permusyawaratan Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), adalah lembaga yang menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil masyarakat desa berdasarkan keterwakilan daerah dan ditetapkan secara demokratis, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4. UU Desa.

Fungsi Badan Permusyawaratan Desa:

- (a). Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa dengan kepala Desa
- (b). Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Desa
- (c). Mengawasi kinerja Kepala Desa

Susunan organisasi anggota Badan Permusyawaratan Desa, di Desa Singkup, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut:

Ketua : Jaja Subagja
 Wakil Ketua : Herman Seherman
 Sekretaris : Bagus
 Anggota : Susi Rahmawati
 Anggota : Merawati

3. Pekerjaan utama kepala keluarga di Desa Singkup

Sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang pemilik usaha warung kelontong di Desa Singkup. Pekerjaan utama kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan utama yang dilakukan oleh kepala keluarga yang waktu terbanyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan Tabel-1 diperoleh data bahwa sebagian besar yaitu 16 kepala keluarga atau 38,10% pekerjaan utama adalah sebagai petani sedangkan 26 kepala keluarga lainnya atau 61,90% bekerja sebagai buruh, guru, peternak, supir dan pegawai swasta. Dapat dilihat bahwa pertanian masih menjadi mata pencaharian utama penduduk di Desa Sikup, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan. Pendapatan kepala keluarga yang bekerja sebagai petani mempunyai pendapatan bulanan dari hasil panen pisang, sayuran dan pendapatan musiman dari hasil panen ubi jalar sehingga untuk memenuhi kebutuhan pokok petani menggunakan pendapatan dari hasil panen pisang, sayuran dan sebagian hasil panen ubi jalar. Hal ini, sebagai salah satu pendorong keluarga untuk mempunyai pendapatan tambahan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendapatan kepala keluarga yang berstatus guru honorer hanya mempunyai pendapatan bulanan sehingga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Demikian pula yang dirasakan oleh kepala keluarga yang bekerja sebagai buruh, supir, dan peternak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pokok dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, kepala keluarga mempunyai pekerjaan selain itu, membuka usaha toko kelontong. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis pekerjaan utama kepala usaha warung kelontong keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pekerjaan Utama Kepala Keluarga Pemilik Usaha Warung Toko Kelontong di Desa Singkup Kecamatan Pawasahan Kabupaten Kuningan Tahun 2023 :

No.	Pekerjaan Utama Kepala Keluarga	Total	%	Rata-rata Pendapatan per Bulan
1	Petani	16	38,10%	Rp 2.755.000
2	Freelance	7	16,67%	Rp 3.240.000
3	Guru	3	7,14%	Rp 1.977.000
4	Peternak	6	14,29%	Rp 3.123.000
5	Supir	4	9,52%	Rp 3.016.000
6	Pegawai Swasta	6	14,29%	Rp 2.110.000
	Total	42	100,00%	Rp 2.703.500

(Sumber: Data diolah Hasil Penelitian di Desa Singkup Tahun 2023)

4. Penghasilan dasar kepala keluarga

Penghasilan dasar kepala keluarga dalam penelitian ini merupakan pendapatan dari pekerjaan utama sebagai petani, peternak, swasta, supir, guru, dan pekerja lepas. Berdasarkan rata-rata pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama dikatakan di atas rata-rata apabila pendapatan lebih besar atau sama dengan Rp. 2.703.500,-/bulan dan dinyatakan di bawah rata-rata apabila penghasilannya kurang dari Rp. 2.703.500,-/bulan. Untuk lebih jelasnya mengenai pendapatan dapat dilihat pada Tabel-2 dibawah ini :

Tabel 2. Pendapatan Dasar Kepala Keluarga di Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Tahun 2023

No.	Penghasilan	Total	%
1	Di atas dan sama dengan rata-rata (\geq Rp. 2.703.500 per Bulan)	33	78,57%
2	Di bawah rata-rata ($<$ Rp. 2.703.500 per Bulan)	9	21,43%
Total		42	100,00%

(Sumber: Data diolah Hasil Penelitian di Desa Singkup Tahun 2023)

5. Keuntungan Per Bulan

Suatu usaha dikatakan menguntungkan apabila selisih antara penerimaan dan pengeluaran bernilai positif yang berarti jumlah hasil yang diterima lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Laba atau pendapatan yang diklasifikasikan menurut metode yang diperoleh dibagi menjadi dua yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor adalah laba yang diterima pedagang sebelum dikurangi biaya-biaya, sedangkan laba bersih adalah laba yang diterima pedagang setelah dikurangi biaya-biaya.

Berdasarkan Tabel-3. dapat diketahui bahwa sebagian besar usaha warung kelontong kepala keluarga sebanyak 17 orang atau sebesar 40,48% keuntungan atau laba bersih yang diperoleh di atas dan sama dengan rata-rata (\geq Rp 1.763.000/bulan), sedangkan kepala keluarga di bawah rata-rata ($<$ Rp 1.763.000/bulan) yaitu sebanyak 25 orang atau 59,52%. Berdasarkan penjelasan tersebut, selisih keuntungan dipengaruhi banyak faktor yaitu kemampuan penjual, daya beli, kebutuhan, modal digunakan dan jumlah barang yang terjual setiap hari. Dengan keuntungan yang besar maka akan memberikan kontribusi yang besar terhadap total pendapatan keluarga. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keuntungan bulanan usaha warung kelontong kepala keluarga dapat dilihat pada Tabel-3. berikut:

Tabel 3. Keuntungan toko kelontong per bulan (di Desa Singkup)

No.	Keuntungan Toko Kelontong	Total	%
1	Di atas dan sama dengan rata-rata (\geq Rp. 1.763.000 per Bulan)	17	40,48%
2	Di bawah rata-rata ($<$ Rp. 1.763.000 per Bulan)	25	59,52%
Total		42	100,00%

(Sumber: Data diolah Hasil Penelitian di Desa Singkup Tahun 2023)

6. Kontribusi Pendapatan Usaha Toko Kelontong Terhadap Total Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan usaha warung kelontong merupakan kontribusi pendapatan kepala keluarga pemilik usaha toko kelontong terhadap pendapatan total keluarga, yang dihitung dalam persen, dengan cara membandingkan pendapatan usaha toko kelontong dengan total pendapatan keluarga dikalikan 100 persen. Dari Tabel-4 di bawah ini terlihat bahwa rata-rata 'kontribusi pendapatan dari toko kelontong' terhadap total pendapatan keluarga per bulan adalah sebesar Rp. 1.763.000 (39,47%%).

Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Toko Kelontong terhadap Penghasilan Utama Suami

Kontribusi Pendapatan Toko Kelontong terhadap Penghasilan Utama Suami			%
1	Pendapatan rata-rata toko kelontong per bulan	Rp 1.763.000	39,47%
2	Pendapatan rata-rata suami (yang bekerja) per bulan	Rp 2.703.500	60,53%
Total		Rp4.466.500	

(Sumber: Data diolah Hasil Penelitian di Desa Singkup Tahun 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pekerjaan utama kepala keluarga di Desa Singkup adalah petani, pekerja lepas, guru, peternak, supir dan pegawai swasta. Rata-rata pendapatan pokok kepala keluarga sebesar Rp 2.703.500/bulan. Pendapatan dasar dibawah rata-rata (<Rp 2.703.500,-/bulan) yaitu sebanyak 9 kepala keluarga atau 21,43%.

Kepala keluarga yang berpendapatan di atas dan setara dengan rata-rata (\geq Rp2.703.500/bulan) sebanyak 33 kepala keluarga atau 78,57%. Rata-rata perolehan pendapatan usaha toko kelontong sebesar Rp1.763.000/bulan. Pendapatan usaha toko kelontong dibawah rata-rata (<Rp 1.763.000/bulan) sebanyak 25 orang atau 59,52 %. Sementara itu, keuntungan pendapatan usaha toko kelontong di atas rata-rata (\geq Rp 1.763.000/bulan), sebanyak 17 toko kelontong atau 40,48%. Kontribusi pendapatan dari toko kelontong terhadap total pendapatan keluarga per bulan adalah Rp. 1.763.000 (39,47%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Singkup Bapak Agus Sugiharto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Singkup. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen Universitas Catur Insan Cendekia yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F. N. (2024). PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TOKO KELONTONG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Journal of Student Research*, 2(1), 142–151.
- Adelia, S. P., & Wafa, Z. (2023). Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 294–300.
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Hardiansyah, F., & Batubara, M. M. (2022). KONTRIBUSI PENDAPATAN GULA MERAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA KERTAMUKTI KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 29–38.
- Jody, E. S., & Suryaningsi, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Toko Kelontong “Toko Wisnu” di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(2), 56–61.
- Maniza, L. H., Wirastomo, H., & Sudarta, S. (2021). Kontribusi Usaha tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Setungkeplingsar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- MITHASARI, A. (2022). KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PEKERJA SEKTOR INFORMAL TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI PEKON BUMIREJO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU.
- Rahmawati, L., SP, M. M., Sari, F. M., & Djuanda, G. (2023). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO KELONTONG. *Penerbit Tahta Media*.



- SILALAH, F. (2022). *Analisis Sumber Pendapatan Keluarga di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba (Studi Kasus: Desa Sibaruang dan Desa Pasar Lumban Julu Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba)*.
- Susiana, E., & Zikria, V. (2023). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Agriuma*, 5(1), 30–40.